

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam dapat dikatakan salah satu agama yang memberi tugas dan memberi perintah kepada hambanya untuk menyiarkan agama Islam kepada umat manusia yang lainnya, Islam merupakan agama yang dirahmati oleh Allah SWT, maka Islam menjamin akan terwujudnya suatu kebahagiaan, ketentraman, serta kesejahteraan bagi hambanya yang benar-benar menjalankan perintah agama Islam dengan sungguh-sungguh, keikhlasan dan keistiqomahan.

Abdul Basit dalam bukunya *Filsafat Dakwah* menjelaskan mengenai pengertian dakwah, dakwah dalam bukunya tersebut menyebutkan bahwasanya dakwah ialah perilaku atau tingkah laku yang dilakukan oleh umat manusia yang berbentuk seperti ajakan atau mempengaruhi, serta dorongan untuk umat yang lainnya agar mampu berbuat baik secara sistematis.<sup>1</sup> Sedangkan menurut, Wahidin Saputra dalam bukunya *Pengantar Ilmu Dakwah*, memberikan pengertian seperti berikut: Dakwah mempunyai arti suatu panggilan yang datang dari tuhan dan rasulnya, panggilan ini ditujukan kepada umatnya agar umat tersebut mampu percaya dengan ajaran agama Islam yang disampaikan dan mampu mewujudkan serta mengakplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Dakwah, kata yang sering kali terdengar dan terlintas dalam pikiran, dari beberapa pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pengertian dakwah ialah suatu kegiatan yang dapat dilakukan semua orang dengan cara menyampaikan hal-hal yang positif sesuai dengan ajaran agama Islam dengan cara ceramah.dan *khutbah*. Namun, tidak semua kegiatan dakwah itu hanya berupa ceramah dan *khutbah* saja. tidak dapat dipungkiri bahwasanya metode dakwah tidak hanya itu saja, saat melakukan kegiatan dakwah dapat dilakukan atau disampaikan

---

<sup>1</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 46.

<sup>2</sup> Saputra Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 3.

dengan beberapa metode, antara lain: dakwah *bil hal* (perbuatan), *bil qolam* (tulisan), *bil lisan* (ucapan).

Dakwah *bil lisan* merupakan salah satu metode dakwah yang sering sekali digunakan pada masa sekarang atau masa modern, semua ini karena dipengaruhi oleh perkembangan zaman serta perkembangan teknologi, seperti halnya maraknya dakwah yang dilakukan di media sosial. Metode dakwah *bil lisan* ialah salah satu metode yang bisa dibilang cukup populer dan efektif dalam penyampaian dakwahnya, karena metode ini dianggap mampu atau mudah diterima di lingkungan masyarakat secara baik dan efektif, dakwah *bil lisan* yang sedang populer pada saat ini ialah dakwah menggunakan syair-syair lagu yang bertema religius.

Dalam melaksanakan dakwah tidak semudah yang dibayangkan atau bahkan tidak semudah membalikkan telapak tangan, seringkali saat melaksanakan kegiatan menjumpai rintangan-rintangan dan hambatan yang bisa membuat pendakwah kendor akan semangat dakwahnya. Oleh karena itu, saat melaksanakan kegiatan dakwah, *da'i* tidak hanya menyiapkan mentalnya saja, melainkan *da'i* juga harus menyiapkan materi yang benar-benar terkonsep dan juga menggunakan media yang menarik agar *mad'u* minat dan tertarik mendengarkan isi dakwah yang disampaikan, sehingga *mad'u* mampu memahami pesan dakwah dengan baik, yang disebut media dalam hal ini ialah alat yang mampu digunakan untuk melakukan dan menyiarkan dakwah dengan efektif, media tersebut dapat berupa radio, televisi, film, internet, seni, dan lain sebagainya.

Media dakwah yang sedang trending dan populer di era modern ini ialah berdakwah menggunakan media seni atau musik. Musik dimanfaatkan sebagai alat atau media untuk melaksanakan kegiatan dakwah ini sudah sejak zaman dahulu. Pemanfaatan musik sebagai media penyampaian dakwah itu ada alasan yang kuat, karena musik merupakan salah satu alat hiburan yang banyak digemari oleh masyarakat umum diberbagai dunia, sehingga hal ini mampu membuat media musik mampu eksis diberbagai belahan dunia sebagai media penyampaian pesan dakwah.

Di zaman sekarang dengan segala kemudahan karena perkembangan suatu teknologi dapat mengakibatkan sedikitnya

masyarakat yang sadar akan pentingnya siraman qolbu yang mengenai tentang keagamaan serta ketaatan kepada Allah Swt untuk meningkatkan kualitas iman dan taqwa mereka. Tidak dapat dipungkiri bahwasanya ada yang kurang suka dengan kegiatan dakwah yang hanya mengandalkan suara saja tanpa menggunakan tak-tik atau pembaruan untuk membuat *mad'u* tertarik. Dengan adanya kejadian tersebut, maka disini kegiatan dakwah harus direnovasi dan dilakukan dengan hal-hal yang semenarik mungkin untuk membuat *mad'u* tertarik, dari penjelasan tersebut maka muncullah kegiatan dakwah yang dilakukan dengan seni salah satunya yaitu menggunakan musik sebagai media dakwahnya. Pemanfaatan musik sebagai media dakwah ialah karena setiap manusia menyukai musik sebagai hiburan sehari-hari, sehingga hal ini dapat mempermudah proses penyampaian dakwah kepada *mad'u* tanpa adanya pemaksaan.

Musik merupakan salah satu media penyampaian pesan yang cukup efektif. Di dalam musik ini dapat disematkan norma atau hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan dan pesan dakwah mengenai kehidupan sehari-hari. Musik yang menyisipkan pesan dakwah dalam liriknya atau makna lagu tersebut dapat dikatakan sebagai lagu Islami atau lagu religi. Musik yang bertemakan religi sudah di mulai sejak pada zaman terdahulu, salah satunya band Sam Bimbo yang membawakan lagu yang memang benar kaya akan makna keagamaannya, lagu tersebut ialah sajadah panjang, dan grup Nasyidaria dengan lagu yang berjudul Perdamaian. Banyak lagu seniman atau musisi Indonesia yang mempunyai atau berisikan tentang materi dan pesan dakwah yang banyak dinikmati oleh pendengar musik.

Penyampaian dakwah menggunakan seni atau musik bukanlah hal yang sulit bagi para seniman, karena seniman seringkali menciptakan syair untuk lagu tersebut dan saat ingin menciptakan karya yang bertemakan keagamaan maka seniman tersebut mengubah haluan syair yang biasa bertemakan tentang kehidupan biasa maka kini diganti dengan syair yang lebih religius. Dengan langkah seperti itu maka akan terwujudnya kegiatan dakwah yang menarik dan akan diterima di masyarakat umum dengan baik.

Semakin berkembangnya zaman, semakin berkembangnya pula tentang dunia musik, dengan hal ini

kecintaan masyarakat terhadap musik juga meningkat. Sehingga hal ini menjadi peluang bagi seniman untuk mengembangkan karya mereka dan menjadikan musik sebagai salah satu penyampaian pesan dakwah yang efektif, demikian pula yang dilakukan oleh grup musik Letto Band dalam penyampaian dakwah lewat karya-karyanya. Lagu-lagu yang diciptakan oleh Band Letto mempunyai banyak makna dan kebanyakan lagu-lagunya mengandung pesan dakwah yang dilengkapi dengan syair yang menyentuh, kata atau bahasa yang penuh makna, serta dilengkapi dengan alunan musik yang sesuai dengan tema lagu tersebut. Dan salah satu lagunya yang berjudul “Bunga di Malam Itu dan Sebelum Cahaya”. Lagu ini memiliki perpaduan antara nada yang *ballad* dan lirik yang puitis, sebagai upaya maksimal untuk menyampaikan pesan dakwah yang terkandung di dalamnya.

Di tengah maraknya musik luar negeri sehingga hal ini dapat memberikan efek pada sisi keagamaan masyarakat dan efek tersebut dapat menurunkan bahkan meredupkan spiritual masyarakat. Maka dari itu band yang berasal dari Yogyakarta yang terbentuk tahun 2004 ini, digawangi oleh Noe (vokal), Patub (gitar), Arian (bas), Dedy (drum), Conel dan Widi ini mencoba memberikan kebutuhan itu, kebutuhan tentang pentingnya sisi keagamaan. Grup band ini berbeda dengan grup band lainnya, meskipun sama-sama mengangkat tentang tema kasih dan cinta, tetapi di dalam lirik atau syair lagunya mempunyai pesan dan misi agama yang disisipkan pada lagu tersebut, dengan balutan bahasa *figuratif* (bahasa yang kaya makna).<sup>3</sup>

Salah satu lagu dari grup band Letto yang mempunyai karakteristik pesan dan misi dakwah adalah lagu yang berjudul Bunga di Malam Itu dan Sebelum Cahaya. Jika di dengarkan hanya sebagai hiburan saja maka makna lagu yang di ciptakan letto hanya memberi makna atau hanya berkesan tentang lagu-lagu pada umumnya yang menceritakan tentang kisah percintaan saja, tetapi jika ditelusuri dan dibedah makna lagu tersebut memuat tentang pesan dakwah tentang kerinduan

---

<sup>3</sup> <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Letto.com> diakses 21 September 2019, Pukul 20.12 WIB

kepada Nabi Muhammad dan ingin bertemu dengan Nabi Muhammad Saw.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti serta membedah syair lagu karya grup band Letto dengan judul Bunga di Malam Itu, yang merupakan contoh yang relevan bahwa setiap lirik lagu yang diciptakan oleh grup band Letto memiliki pesan dakwah yang banyak dibutuhkan masyarakat dan dapat memberikan titik terang bagi masyarakat yang gersang akan kebutuhan spiritual.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui serta membedah makna pesan dakwah yang terkandung di dalam syair atau lirik lagu Letto yang berjudul Bunga di Malam Itu. Yaitu dalam skripsi dengan judul : **“PESAN DAKWAH LAGU BUNGA DI MALAM ITU DAN SEBELUM CAHAYA KARYA BAND LETTO”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam suatu penelitian, fokus penelitian perlu diadakan sebelum melangkah pada penelitian selanjutnya. Hal ini agar penelitian tidak terkesan kabur atau tidak jelas, serta untuk memudahkan dalam melakukan pembahasan-pembahasan yang ada dalam fokus penelitian. Dari fokus penelitian ini akan terlihat manfaat yang dapat diambil dari suatu penelitian yang dilakukan. Berdasarkan identifikasi dari latar belakang penelitian, maka peneliti memberikan batasan yaitu:

1. Penelitian ini berkisar pada analisis lagu “Bunga di malam itu dan sebelum cahaya” menggunakan teori Semiotika Ferdinand de Saussure.
2. Penelitian ini berkisar pada lirik lagu “Bunga di Malam Itu dan Sebelum cahaya” yang mengandung nilai pesan dakwah.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, maka perlu kiranya peneliti memfokuskan permasalahannya dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil analisis lirik lagu “Bunga di malam itu dan Sebelum Cahaya” menggunakan teori Semiotika Ferdinand de Saussure ?
2. Apa saja pesan dakwah yang terkandung pada lirik lagu “Bunga di malam itu dan Sebelum Cahaya” tersebut ?

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diurai diatas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil analisis lirik lagu “Bunga di malam itu dan Sebelum Cahaya” menggunakan teori Semiotika Ferdinand de Saussure.
2. Untuk mengetahui apa saja pesan dakwah yang terkandung pada lirik lagu “Bunga di malam itu dan Sebelum Cahaya”.

#### E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dikemukakan, maka hasil dari penelitian diharapkan dapat memberi manfaat baik secara praktis maupun teoritis. Adapun manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi suatu masukan dan tambahan dalam pengembangan penelitian bagi jurusan Komunikasi khususnya dalam Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, dalam penelitian komunikasi dakwah melalui media audio visual.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Memperkaya Khasanah penelitian di bidang dakwah dan dapat memberikan masukan bagi siapapun yang membutuhkannya.
- b. Dapat memberikan masukan kepada para *da'i* sebagai renungan dan juga pertimbangan dalam melaksanakan proses dakwah melalui media musik.
- c. Sebagai informasi kepada masyarakat bahwa di dalam lagu “Bunga di Malam Itu dan lagu Sebelum Cahaya”, tidak semata-mata hanya sebagai hiburan saja tetapi juga terdapat isi pesan dakwah yang terkandung di dalam lagu tersebut.

#### F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penelitian dan pemahaman dalam skripsi ini, peneliti membuat sistematika yang terdiri beberapa bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Adapun sistematika penulisan laporan hasil penelitian sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Dalam bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan bimbingan, halaman pengesahan skripsi, halaman surat pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman abstrak.

### 2. Bagian Isi

Bab ini adalah bagian terpenting dari suatu skripsi. Pada bagian isi berisikan lima bab yaitu: pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, analisis dan pembahasan, penutup, yang meliputi:

**Bab I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

**Bab II : KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan diuraikan teori-teori yang berkaitan dengan tema yang ada, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

**Bab III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini, berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang meliputi: jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data.

**Bab IV : HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini merupakan bab inti dimana di dalamnya berisi tentang hasil penelitian dan analisis data hasil penelitian.

**Bab V : PENUTUP**

Dalam bab ini, berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup.

### 3. Bagian Akhir

Dalam bagian akhir ini berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat hidup pendidikan penulis, dan lampiran-lampiran.